

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat, ini ditandai dengan semakin canggihnya teknologi yang banyak membawa pengaruh dalam memenuhi kebutuhan suatu organisasi pemerintah maupun swasta yang ingin bergerak maju. Semakin berkembangnya zaman, teknologi saat ini sangat berguna dalam memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang diinginkan. Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan peningkatan pada kebutuhan informasi. Dalam suatu organisasi, informasi merupakan kebutuhan mendasar penunjang pelaksanaan kegiatan manajemen. Peningkatan kebutuhan informasi sebagai akibat dari aktivitas kegiatan manajemen yang semakin tinggi sehingga menuntut ketersediaan dan penyediaan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Arsip sebagai salah satu sumber informasi yang tidak pernah lepas dari kegiatan manajemen dan berperan penting dalam suatu organisasi. Arsip sendiri sebagai informasi yang terekam dan tercipta dengan sendirinya dalam pelaksanaan kegiatan administrasi yang dilakukan oleh suatu organisasi maupun suatu instansi. Arsip yang terekam dan tercipta sebagai pusat informasi dengan sendirinya akan semakin bertambah bersamaan dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh organisasi maupun instansi. Jika kearsipan dalam suatu organisasi tidak tertata dengan baik, maka pegawai atau karyawan akan kesulitan menemukan data yang yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Arsip yang teratur dan tertib akan sangat menunjang kecepatan dan ketepatan penyajian informasi yang dibutuhkan, dengan adanya sistem kearsipan yang baik akan sangat membantu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan.

Klinik Ummat Palembang merupakan institusi layanan sosial Yayasan Solo Peduli Ummat dalam bidang Kesehatan. Terletak di Komplek Pondok Palm Indah Blok E1 No 12A Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar. Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan oleh Klinik Ummat Palembang adalah melaksanakan kegiatan administrasi yaitu mendata pasien dan mengelola arsip rekam medis.

Dalam pengolahan arsip rekam medis di Klinik Ummat Palembang ini telah menggunakan sistem pembukuan yang baik dan efisien yakni dengan menggunakan *Microsoft Excel*, dengan menggunakan sistem nomor dan diurutkan sesuai dengan nomor berkas yang ada di File *Microsoft Excel*. Dimana proses kegiatan ini pada saat pasien ingin berobat, maka pihak resepsionis akan mencari data pasien tersebut di *Microsoft Excel* dan apabila pasien tersebut baru pertama kali berobata, maka data pasien akan disimpan di *Microsoft Excel* sesuai dengan urutan. Setelah itu, arsip rekam medis akan disimpan dilemari arsip.

Kendala yang sering terjadi yaitu butuh waktu yang lama dalam proses pencarian data pasien, ditemukan adanya data ganda, data tidak tersimpan karena *Microsoft Excel* tidak bisa tersimpan secara otomatis, kemudian data yang dicari tidak dapat ditemukan. Hal tersebut dapat menghambat dalam mendapatkan informasi dan mengakibatkan pendataan harus dilakukan ulang. Dalam proses penemuannya sendiri untuk satu pasien dapat menghabiskan waktu mulai dari 1-2 menit. Sedangkan waktu yang baik untuk menemukan arsip hanya menghabiskan waktu kurang dari 1 menit.

Teknologi yang semakin maju memberikan dampak yang positif bagi suatu organisasi pemerintah ataupun swasta. Pengelolaan arsip secara elektronik merupakan sarana yang lebih efektif untuk mempermudah dalam mencari arsip. Sistem kearsipan elektronik memiliki kelebihan dalam rancangan yang lebih sederhana dan tidak membutuhkan ruang, waktu dan biaya yang cukup besar serta cara penggunaannya cukup mudah. Selain *Microsoft Excel*, salah satu *software* yang mendukung untuk sistem kearsipan elektronik ini adalah *Microsoft Access* 2019. *Microsoft Access* adalah salah satu aplikasi dari *Microsoft Office* yang berguna untuk membuat dan mengelola *database* (basis data).

*Microsoft Access* 2019 merupakan program yang tepat untuk mendesain sebuah database, karena dapat membantu dalam proses perancangan hingga pengolahan data-data sistem kearsipan elektronik dengan penyimpanan yang besar. Sistem kearsipan elektronik yang akan dirancang menggunakan *Microsoft Access* 2019 ini dapat membantu mengefektifkan waktu sehingga kegiatan pengarsipan yang ada di Klinik Ummat Palembang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.



Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa data pasien dan arsip rekam medis yang ada di Klinik Ummat Palembang telah dikelompokkan sesuai dengan nomor arsip. Berikut ini adalah jumlah pasien yang berobat pada Klinik Ummat Palembang dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pasien Klinik Ummat Palembang**  
**Tahun 2021-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pasien BPJS</b>	<b>Pasien Non BPJS</b>
2021	450	900
2022	550	1.200
<b>Jumlah Pasien</b>	1.000	2.100

Sumber: Klinik Ummat Palembang, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2021, jumlah pasien BPJS dan Non BPJS yang berobat sebanyak 1.350 pasien, pada tahun 2022 jumlah pasien BPJS dan Non BPJS sebanyak 1.750 pasien. Sehingga dapat dikatakan bahwa pasien yang ada di Klinik Ummat ini memiliki jumlah yang cukup banyak, sudah sewajarnya organisasi tersebut menggunakan sistem penyimpanan arsip secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Microsoft Access*.

Berdasarkan keadaan di atas agar penyimpanan arsip dapat berjalan secara efektif dan efisien, memudahkan pegawai dalam melakukan penginputan dan penemuan kembali data pasien serta meminimalisis terjadinya kehilangan data maka penulis bermaksud untuk membuat suatu perancangan sistem kearsipan elektronik. Dimana apabila sistem kearsipan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, kendala yang sering kali dialami oleh para pegawai yaitu sering terjadi kesulitan dalam penemuan kembali arsip, data pasien tidak tersimpan, dan mengakibatkan pendataan harus dilakukan ulang. Maka dengan adanya sistem yang akan dirancang ini dengan harapan dapat mengatasi permasalahan administrasi yang sering dialami para pegawai di Klinik Ummat Palembang. Sistem kearsipan elektronik yang penulis rancang menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2019*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir “**PERANCANGAN SISTEM ARSIP REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERBASIS *MICROSOFT ACCESS 2019* PADA KLINIK UMMAT PALEMBANG**”, untuk mempermudah para pegawai Klinik Ummat Palembang dalam penemuan kembali arsip yang dibutuhkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis adalah “Bagaimana perancangan sistem kearsipan elektronik berbasis *Microsoft Access 2019* dalam melaksanakan penanganan arsip rekam medis pada Klinik Ummat Palembang”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut: “Perancangan sistem kearsipan elektronik berbasis *Microsoft Access 2019* untuk arsip rekam medis pada Klinik Ummat Palembang”.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis pada penyusunan laporan akhir ini adalah “Untuk mengetahui sistem kearsipan rekam medis yang ada di Klinik Ummat Palembang dan untuk membuat perancangan sistem kearsipan elektronik berbasis *Microsoft Access 2019*, agar dapat membantu pegawai yang ada di Klinik Ummat Palembang dalam penemuan kembali arsip”.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan mengenai perancangan sistem kearsipan elektronik dengan menggunakan program *Microsoft*

*Access* 2019, serta untuk Menyusun Laporan Akhir yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi pada program DIII Administrasi Bisnis

## 2. Bagi Organisasi

Diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu memudahkan pegawai Klinik Ummat Palembang dalam menginput data pasien dan pencarian arsip rekam medis yang dibutuhkan.

## 3. Bagi Akademis

Laporan Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian Laporan Akhir ini di Klinik Ummat Palembang yang beralamat di Komlek Pondok Palm Indah Blok E1 No 12A Rt/Rw 72/09 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang, mengenai perancangan sistem arsip rekam medis elektronik berbasis *Microsoft Access* 2019.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam pembuatan Laporan Akhir ini antara lain:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan melaksanakan survei secara langsung yaitu survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original. Dalam hal ini penulis memperoleh data primer dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai Klinik Ummat Palembang mengenai sistem kearsipan rekam medis yang ada di Klinik Ummat Palembang.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang telah diolah oleh pihak lain. Dalam hal ini penulis memperoleh data skunder dari dokumen yang di berikan oleh pegawai Klinik Ummat Palembang berupa dokumen dan data rekam medis pasien yang mana nantinya akan digunakan sebagai referensi untuk membuat rancangan sistem kearsipan rekam medis elektronik pada Klinik Ummat Palembang.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam Febriyanti Lestari (2020:19), “metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019:145), “observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan”.

Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengamati cara pengarsipan arsip rekam medis yang dilakukan oleh Klinik Ummat Palembang.

#### 2. Riset Lapangan (Field Research)

##### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut *interviewer*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung tentang proses pengarsipan yang ada di Klinik Ummat Palembang, mendiskusikan tentang kendala apa yang dihadapi oleh para pegawai dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam Laporan Akhir.

b. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mengambil foto mengenai kegiatan kearsipan yang ada di Klinik Ummat Palembang. Selain itu, dokumentasi yang penulis dapatkan berupa keadaan umum dari objek penelitian yang ada.

### 3. Riset Kepustakaan (Library Research)

Riset kepustakaan merupakan metode untuk mencari referensi teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas serta untuk melengkapi data-data dalam penyusunan laporan. Pada penelitian ini, penulis mencari teori dan referensi yang didapatkan dari jurnal, buku-buku di perpustakaan yang berhubungan dengan masalah kearsipan dan *Microsoft Access 2019*.

#### 1.5.4 Keyinformant

Menurut Ruslan dalam Erik Maudi dan Susilowati (2018:34), “keyinforman adalah orang utama yang merupakan kunci diharapkan menjadi narasumber atau informan dalam suatu penelitian”.

Dalam penelitian laporan akhir ini penulis mendapatkan data dari manajer dan pegawai Klinik Ummat Palembang.

#### 1.5.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244), “analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu:

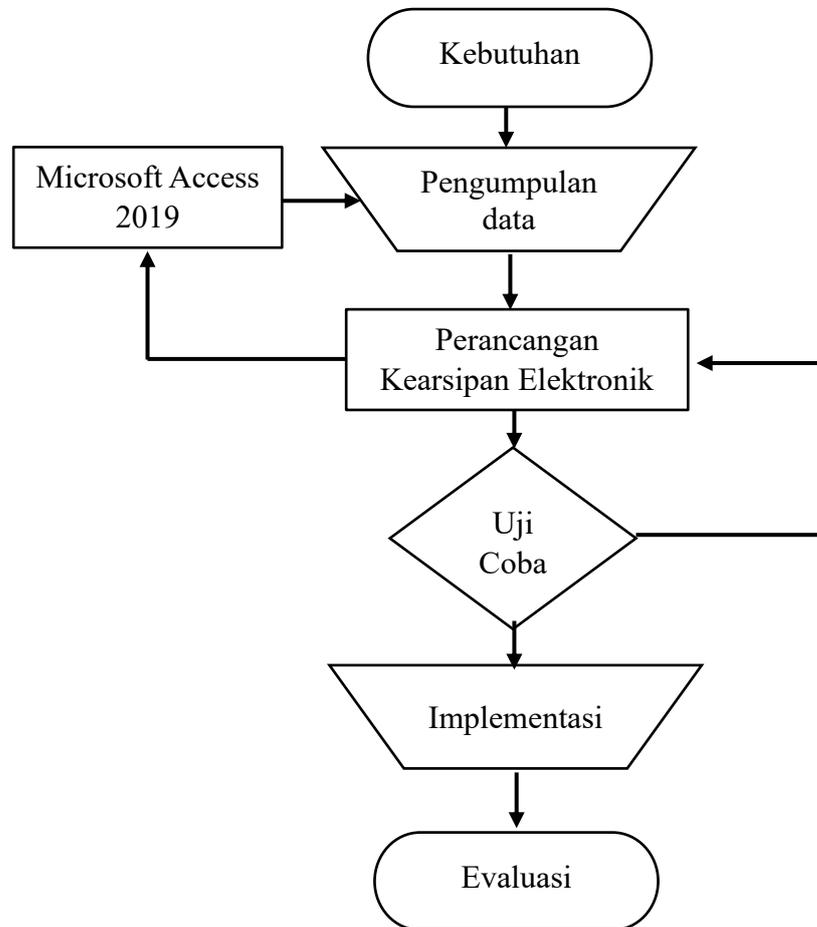
**a. Metode Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2022:9-10), “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai Instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Dimana dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh data dari Klinik Ummat Palembang baik data yang didapatkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data-data tersebut dikaitkan dengan referensi lainnya seperti buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang selanjutnya akan digunakan untuk pembahasan terhadap rancangan sisitem penyimpanan arsip rekam medis elektronik berbasis *Microsoft Access 2019* pada Klinik Ummat Palembang.

**b. Alur Perancangan Sistem Kearsipan Elektronik**

Berikut ini adalah alur rancangan yang akan penulis gunakan dalam merancang sistem kearsipan elektronik berbasis *Microsoft Access 2019*, sebagai berikut:



**Gambar 1.3 Alur Perancangan Sistem Kearsipan**  
Sumber: Diolah Data Primer, 2023